

BAB V

KESIMPULAN DAN SARAN

5.1 Kesimpulan

Berdasarkan hasil penelitian yang telah dijelaskan pada bab sebelumnya, maka dapat ditarik kesimpulan sebagai berikut:

- a. Hasil penelitian menunjukkan bahwa integrasi BRT dan Kereta Api Lokal di kawasan Lapangan Merdeka Medan memberikan pengaruh positif terhadap perilaku pengguna transportasi. Hal ini diperkuat dengan tingginya persentase responden yang menyatakan (P1) Integrasi BRT-KA Lokal mendorong saya beralih dari kendaraan pribadi ke transportasi umum yaitu sebanyak 91% responden dan (P2) Karena adanya integrasi, saya semakin sering menggunakan BRT/KA Lokal sebanyak 96% responden. Kondisi ini sejalan dengan prinsip *Transit Oriented Development* (TOD) yang menekankan pembangunan kawasan transit yang terintegrasi, mudah diakses, dan berkelanjutan, sehingga mampu mendorong perubahan perilaku masyarakat menuju penggunaan transportasi publik secara konsisten.
- b. Berdasarkan hasil analisis *Importance Performance Analysis* (IPA), dapat diidentifikasi bahwa faktor pelayanan yang perlu diprioritaskan dalam peningkatan kualitas integrasi BRT dengan Kereta Api Lokal di Kawasan Lapangan Merdeka Medan adalah indikator yang berada pada Kuadran I

yakni proses perpindahan dari Halte BRT menuju Stasiun maupun sebaliknya tidak lebih dari 200 meter (X2.2), kenyamanan saat berpindah antar BRT dan KA Lokal (peneduh, trotoar tidak terputus, penunjuk jalan) (X4.1), jalur perpindahan moda memiliki standar keselamatan yang baik (penerangan, penyeberangan aman, akses bebas hambatan) (X4.2), fasilitas layanan transportasi ramah bagi lansia & difabel tersedia (Ubin pemandu, *Ramp*, dan kursi prioritas) (X5.1). indikator-indikator tersebut merupakan aspek yang memiliki tingkat kepentingan tinggi namun kinerja relatif masih di bawah rata-rata.

Dengan memperkuat indikator pada Kuadran I dan menjaga konsistensi kinerja pada Kuadran II, sistem integrasi BRT dan KA Lokal berpotensi meningkatkan kepuasan serta loyalitas pengguna, sekaligus mendorong pergeseran penggunaan kendaraan pribadi menuju sistem transportasi umum terintegrasi yang lebih efisien dan mendukung pengembangan kawasan berbasis *Transit Oriented Development* (TOD).

Dengan demikian, penelitian ini menegaskan bahwa kualitas pengalaman perpindahan antar moda merupakan kunci utama dalam membentuk perilaku pengguna dan menentukan keberhasilan integrasi transportasi perkotaan.

5.2 Saran

Berdasarkan hasil penelitian mengenai integrasi BRT dan Kereta Api Lokal di Kawasan Lapangan Merdeka Medan, disarankan kepada pemerintah daerah dan pengelola transportasi untuk memprioritaskan peningkatan kualitas pengalaman

perpindahan antar moda sebagai strategi utama dalam memperkuat perubahan perilaku pengguna menuju transportasi publik.

Selain peningkatan aspek fisik, integrasi juga perlu diperkuat melalui pengembangan kawasan berbasis Transit Oriented Development (TOD) yang mendukung konektivitas, kepadatan terkontrol, serta pemanfaatan lahan campuran di sekitar simpul transit. Dengan menjaga konsistensi kinerja pada indikator yang telah baik dan memprioritaskan perbaikan pada indikator prioritas, sistem integrasi BRT dan KA Lokal di Kawasan Lapangan Merdeka berpotensi meningkatkan kepuasan dan loyalitas pengguna secara berkelanjutan.